

Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Bagi Santri Al Muhajirin 1 Jombang

Anggi Indah Yuliana*, Miftachul Chusna, Andreas Abdul Aziz
Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Jl. Garuda No. 9 Jombang, Telp. (0321) 853533
*Email : anggiiyk@unwaha.ac.id

Abstract

Islamic boarding schools are a source of plastic waste in Jombang Regency. Efforts to reduce waste generation through reusing plastic waste must be supported by adequate skills from the Islamic boarding school community. This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of students in managing plastic waste into pots as a medium for cultivating vegetables in narrow land. This activity was carried out in October 2020 at ma'had al Muhajirin 1 Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, the participant was about 15 students. The method used socialization and practiced activities. The evaluation of the results of the training showed that 70% of the training participants had good skills when making plastic waste pots, while 30% of the training participants were in the category with fairly good skills. These results indicated that this community service activity could improve the skills of students in processing plastic waste onto pots that were useful for planting vegetables.

Keywords: *Islamic boarding schools student, plastic waste, training*

Abstrak

Pondok pesantren merupakan salah satu sumber timbulan sampah plastik di Kabupaten Jombang. Upaya mengurangi timbulan sampah melalui pemanfaatan kembali sampah plastik harus didukung dengan keterampilan yang memadai dari civitas pondok pesantren. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam mengelola sampah plastik menjadi benda yang bermanfaat berupa wadah / pot tanaman sebagai media budidaya sayuran di lahan sempit. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 di ma'had al Muhajirin 1 Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dengan jumlah peserta sekitar 15 orang santri. Metode yang digunakan yaitu kegiatan sosialisasi dan praktek. Evaluasi hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika membuat pot dari sampah plastik sedangkan sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik. Hasil ini menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan keterampilan santri dalam mengolah sampah plastik menjadi pot yang berguna sebagai tempat penanaman sayuran.

Kata Kunci: santri, sampah plastik, pelatihan

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan kaderisasi umara, ulama dan cendekiawan, memiliki tanggungjawab besar dalam meningkatkan ekonomi umat sebagai modal sosial (Effendi, 2016). Ma'had al Muhajirin 1 adalah salah satu ma'had dari 41 ma'had di lingkup Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Jumlah keseluruhan santri di ma'had al Muhajirin 1 berjumlah sekitar 150 putra putri dengan putra sekitar 100 santri dan putri sekitar 50 santri wati yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi lingkungan

ma'had kurang asri dimana masih terlihat ada beberapa tanaman hias dan tanaman cabe yang kondisinya tidak terawat. Selain itu di setiap sudut kamar santri ditemukan sampah plastik bekas makanan dan botol bekas air mineral yang menggunung yang nantinya akan dibuang begitu saja. Berdasarkan hasil wawancara di ma'had al Muhajirin 1 Bahrul Ulum Tambak beras Jombang menunjukkan bahwa para santri sering mengkonsumsi jajanan ringan dan air mineral yang di beli di toko-toko di sekitar pondok pesantren sehingga menghasilkan sampah plastik yang cukup banyak setiap harinya. Selain itu para santri juga belum pernah melakukan

pemanfaatan ulang sampah plastik menjadi sesuatu yang bernilai.

Kondisi diatas mencerminkan bahwa kawasan pondok pesantren berpotensi menjadi salah satu sumber timbulan sampah di Kabupaten Jombang. Penanganan sampah yang tidak tepat berdampak pada penurunan kesehatan masyarakat dan pencemaran lingkungan. Sampah menjadi media pembiakan organisme infeksius seperti lalat, tikus, dan kecoa sehingga mendorong penularan infeksi penyakit. Terdapat hubungan antara penanganan sampah yang kurang tepat dengan kepadatan lalat sebagai salah satu vektor penyakit (Yunus & Juherah, 2020).

Upaya meningkatkan peran serta masyarakat untuk mereduksi timbulan sampah dari sumber perlu digencarkan. Peran serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan cara meningkatkan kemampuan, kemandirian, keberdayaan, dan kemitraan dalam pengelolaan sampah. Sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas sangat penting untuk dikembangkan karena hanya memerlukan biaya yang kecil, teknologi yang sederhana dan mudah dioperasikan (Mahyudin, 2017).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pengembangan pemanfaatan sampah plastik sebagai media bercocok tanam sayuran di lahan sempit pada lingkungan pondok pesantren. Kegiatan ini mendukung kreatifitas para santri dalam hal pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat dan juga melatih diri supaya memiliki jiwa bercocok tanam yaitu dengan kegiatan menghijaukan ma'hadnya dengan cara menanam sayur-sayuran.

MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh santri ma'had al Muhajirin 1 Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas adalah

1. Banyaknya sampah plastik / botol bekas minuman santri yang tidak termanfaatkan.

2. Masih banyak santri yang kurang terampil dalam memanfaatkan waktu di sela-sela kegiatan pondok dan sekolah sistem daring akibat pandemi covid-19.
3. Masih belum optimalnya pemanfaatan lahan disekitar ma'had al Muhajirin 1 yang dapat digunakan untuk bercocok tanam.
4. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan santri tentang budidaya tanaman sayuran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ma'had al Muhajirin 1 Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang dengan jumlah peserta sekitar 15 orang santri. Metode yang digunakan yaitu kegiatan sosialisasi dan praktek. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2020, yang meliputi sosialisasi pemanfaatan barang bekas sebagai wadah penanaman sayuran dan manfaat budidaya tanaman sayuran, pelatihan pembuatan wadah tanam dari barang bekas, penanaman sayuran dan pemeliharaan tanaman. Instrumen pengumpulan data berupa lembar angket yang guna mengukur tingkat keterampilan santri dalam membuat wadah tanam berbahan baku sampah plastik. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 1 mahasiswa Universitas KH. A, Wahab Hasbullah sebagai pendamping kegiatan di lokasi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam mengelola sampah plastik menjadi benda yang bermanfaat berupa wadah / por tanaman. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa kali pertemuan. Sosialisasi pemanfaatan sampah plastik untuk menanam sayuran di lahan sempit menjadi pembuka rangkaian kegiatan ini. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada para santri terkait

pemanfaatan sampah plastik dan informasi tentang penanaman sayuran (Gambar 1). Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 peserta dari santri dengan bertempat di ma'had al Muhajirin 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang pada tanggal 17 Oktober 2020.



Gambar 1. Sosialisasi pemanfaatan sampah plastik sebagai wadah penanaman sayuran.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui Focus Grup Discussion (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa santri peserta sosialisasi mengalami kebingungan ketika menghadapi permasalahan pembuatan wadah tanam sayuran dari sampah plastik. Selain itu, beberapa santri mengalami kesulitan dalam kegiatan praktik langsung pembuatan wadah tanam dari sampah plastik.

Pelatihan pemanfaatan sampah plastik merupakan tahapan selanjutnya setelah kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah plastik sebagai wadah penanaman sayuran. Pada kegiatan ini, santri ma'had Al Muhajirin 1 diajak untuk memilah sampah sesuai plastik sesuai ukuran, kemudian membuat berbagai macam pot tanaman dari sampah plastik tersebut (Gambar 2a). Setelah pot tanaman jadi, para santri lalu diajak untuk menanam benih sayuran pada pot hasil buaatannya (Gambar 2b). Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan budidaya tanaman sayuran. Para santri tidak hanya diajak menanam sayuran saja, tapi juga didampingi dalam pemeliharaan tanaman

sayuran yang meliputi penyiraman dan pemupukan tanaman (Gambar 2c).



Gambar 2. Pelatihan pemanfaatan sampah plastik (a) praktek pembuatan pot tanaman, (b) penanaman benih sayuran, (c) pemeliharaan tanaman.

Kegiatan pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada para santri dalam pemanfaatan sampah plastik. Tabel 1 menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika membuat pot dari sampah plastik sedangkan sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik. Hasil ini tidak lepas dari sifat teknologi yang mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan Santri

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Kemampuan memahami petunjuk pembuatan polybag	3.4
2	Kemampuan memilih barang yang cocok untuk membuat polybag dari barang bekas	3.7
3	Kemampuan membuat polybag dari barang bekas	3.5
4	Kemampuan penggunaan polybag untuk menanam sayuran	3.5

Keterangan:

70% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Baik

30% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Cukup Baik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu meningkatkan keterampilan santri dalam mengolah sampah plastik menjadi pot yang berguna sebagai tempat penanaman sayuran. Selanjutnya para santri dapat memanfaatkan pot tersebut sebagai sarana budidaya tanaman sayuran. Mengingat lahan terbuka yang ada pada ma'had Al Muhajirin 1 sangat terbatas, maka penggunaan media pot sangat sesuai untuk keperluan bercocok tanam maupun penghijauan. Penanaman tanaman sayuran pada pot memiliki keunggulan yaitu mudah dipindahkan serta dapat menyesuaikan kondisi lahan. Adanya program budidaya tanaman sayuran di lingkungan pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan para santri untuk mengkonsumsi makanan sehat terutama dalam menghadapi masa pandemi seperti sekarang. Hal ini mengingat kekurangan konsumsi sayur dan buah terjadi paling banyak pada kelompok usia remaja (Hermina & Pratini, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah plastik memberikan dampak antara lain (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Ma'had al Muhajirin 1, tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah plastik untuk menanam sayuran, serta (2) meningkatkan keterampilan santri dalam membuat polybag sampah plastik sehingga santri bisa menanam sayuran di lingkungan pondok.

Keberlanjutan kegiatan diharapkan santri lebih kreatif dalam mengolah barang bekas

sebagai wadah tanam yang menarik sehingga dapat digunakan sebagai sarana penghijauan lingkungan maupun sebagai salah satu sumber pendapatan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, L. M. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengelolaan Sampah dan Barang Bekas di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'aniiyyah Senteluk. *Transformasi*, 12(2), 134–148.
- Hermina, & Pratini. (2016). Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 205–218.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 66–74.
- Yunus, H., & Juherah. (2020). Gambaran Penangan Sampah dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Tradisional di Kota Makassar. *Jurnal Sulolipu*, 20(1), 66–75. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/> [Diakses pada 4 April 2021]